

JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DOKUMEN BERBASIS WEBSITE PADA KANTOR DESA XYZ

Ilham Gantar Friansyah

Universitas Karimun, Indonesia

Email: gantariham6@gmail.com

Edi Kurniawan

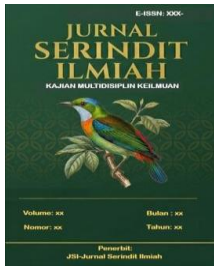
Universitas Karimun, Indonesia

Email: andeskot2021@gmail.com

Abstract: *Conventional archive management still faces various obstacles, such as difficulty searching for documents, risk of data loss, and low efficiency in the process of storing and managing archives, so it is necessary to implement a website-based archiving information system to increase the effectiveness of archive management. This research aims to design and develop a website-based archiving information system that is able to support the process of storing, searching, managing and distributing archives more quickly, accurately and integratedly. The research method used is the Research and Development (R&D) method with the stages of needs analysis, system design, application development, testing and system evaluation. The research results show that the system developed is able to simplify the archive management process through document upload features, archive classification, keyword-based searches, and managing user access rights, thereby increasing work efficiency and reducing the risk of losing archives. Based on the results of user testing and evaluation, the website-based archiving information system is considered suitable for use as a digital solution in managing organizational records, and has the potential to support a more effective, transparent and sustainable administrative transformation.*

Keyword : *Archiving Information Systems, Websites, Archives Management, Digital Transformation.*

Abstrak: Pengelolaan arsip secara konvensional masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan pencarian dokumen, risiko kehilangan data, serta rendahnya efisiensi dalam proses penyimpanan dan pengelolaan arsip, sehingga diperlukan penerapan sistem informasi pengarsipan berbasis website untuk meningkatkan efektivitas manajemen arsip. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pengarsipan berbasis website yang mampu mendukung proses penyimpanan, pencarian, pengelolaan, dan distribusi arsip secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Research and Development (R&D) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan aplikasi, pengujian, dan evaluasi sistem. Hasil penelitian menunjukkan



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

bahwa sistem yang dikembangkan mampu mempermudah proses pengelolaan arsip melalui fitur unggah dokumen, klasifikasi arsip, pencarian berbasis kata kunci, serta pengelolaan hak akses pengguna, sehingga meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi risiko kehilangan arsip. Berdasarkan hasil pengujian dan evaluasi pengguna, sistem informasi pengarsipan berbasis website dinilai layak digunakan sebagai solusi digital dalam pengelolaan arsip organisasi, serta memiliki potensi untuk mendukung transformasi administrasi yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

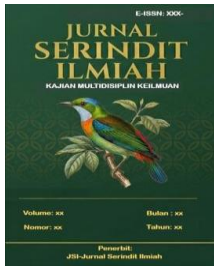
Kata Kunci: Sistem Informasi Pengarsipan, Website, Manajemen Arsip, Transformasi Digital.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan desa menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik, transparansi administrasi, serta pengelolaan dokumen yang lebih terstruktur, sehingga penerapan sistem informasi pengarsipan dokumen berbasis website menjadi salah satu solusi yang relevan dalam mendukung modernisasi administrasi desa di era digital.

Sistem informasi pengarsipan dokumen berbasis website merupakan suatu sistem yang memanfaatkan teknologi web untuk mengelola proses penciptaan, penyimpanan, pencarian, distribusi, pemeliharaan, dan pengamanan dokumen secara terintegrasi sehingga mendukung pengelolaan arsip yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh pengguna yang memiliki hak akses. Sebagian besar kantor desa masih menerapkan pengelolaan arsip secara konvensional menggunakan dokumen fisik atau penyimpanan digital yang tidak terintegrasi, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti risiko kehilangan dokumen, duplikasi data, kesulitan pencarian arsip, keterbatasan ruang penyimpanan, rendahnya keamanan data, serta lambatnya proses pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Pengembangan sistem informasi pengarsipan dokumen berbasis website dapat menjadi alternatif solusi yang mampu mengotomatisasi proses pengelolaan arsip, mempercepat pencarian dokumen, meningkatkan keamanan data, mendukung akses informasi secara real-time, serta meningkatkan efisiensi kerja aparatur desa dalam mengelola berbagai dokumen administrasi. Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa sistem manajemen dokumen berbasis web mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi pengelolaan data, dan kepuasan pengguna dalam pengelolaan arsip digital (Alade, 2023), namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada institusi pendidikan, organisasi bisnis, dan lembaga arsip modern yang memiliki infrastruktur teknologi relatif memadai.



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

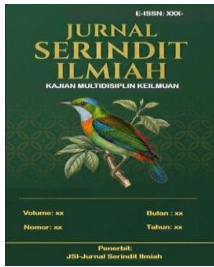
Email: admin@deacreativejournal.com

Selain itu, penelitian mengenai sistem arsip digital berbasis web pada lingkungan pemerintahan desa masih relatif terbatas, khususnya yang mengintegrasikan kebutuhan pengarsipan surat masuk, surat keluar, dokumen administrasi desa, klasifikasi arsip, pencarian cepat, keamanan data, serta monitoring penggunaan arsip dalam satu platform berbasis website yang sesuai dengan karakteristik operasional kantor desa di Indonesia (Qolbi et al., 2025; Kodri, 2024). Penelitian terkini menunjukkan perkembangan pengelolaan arsip digital melalui penerapan sistem berbasis cloud computing untuk meningkatkan keamanan dan reliabilitas data (Han et al., 2021), sistem arsip elektronik terdistribusi untuk pengelolaan data skala besar (Zhao & Du, 2022), penggunaan platform open source ArchivesSpace dalam pengelolaan arsip digital (Sarkar & Biswas, 2020; Moseley et al., 2020), serta pengembangan repositori digital untuk preservasi dokumen jangka panjang (Luthuli & Ngoepe, 2024; Balogun & Kalusopa, 2021), yang menunjukkan bahwa arah pengembangan sistem arsip modern berfokus pada digitalisasi, integrasi, aksesibilitas, keamanan, dan keberlanjutan pengelolaan informasi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan sistem informasi pengarsipan dokumen berbasis website yang dirancang secara khusus untuk kebutuhan operasional kantor desa dengan mengintegrasikan manajemen arsip administratif, klasifikasi dokumen otomatis, pencarian arsip berbasis metadata, pengelolaan hak akses pengguna, monitoring aktivitas arsip, serta penyimpanan digital yang terpusat dalam satu platform yang mudah digunakan oleh perangkat desa.

Penelitian ini menjadi penting karena peningkatan jumlah dokumen administrasi desa setiap tahun menuntut adanya sistem pengelolaan arsip yang lebih efektif, aman, dan mudah diakses, sehingga keberadaan sistem informasi pengarsipan dokumen berbasis website diharapkan dapat mendukung akuntabilitas tata kelola pemerintahan desa, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan dokumen yang memiliki nilai administratif maupun hukum.

Penelitian Alade (2023) menunjukkan bahwa penerapan web-based document management system mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen, produktivitas organisasi, serta kepuasan pengguna. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Qolbi et al. (2025) yang menyatakan bahwa sistem arsip surat berbasis web berhasil mengatasi berbagai permasalahan pengarsipan konvensional. Sementara itu, Kodri (2024) menegaskan bahwa sistem informasi berbasis web mampu mempermudah proses penyimpanan dan pencarian dokumen secara daring sehingga mengurangi ketergantungan pada proses manual.



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

Pada aspek pengembangan teknologi arsip digital, Zhao dan Du (2022) mengemukakan bahwa sistem arsip elektronik terdistribusi mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip dalam skala besar. Han et al. (2021) menambahkan bahwa pemanfaatan cloud computing memberikan jaminan keamanan dan reliabilitas pengelolaan arsip elektronik. Selain itu, penelitian Sarkar dan Biswas (2020), Moseley et al. (2020), Luthuli dan Ngoepe (2024), Balogun dan Kalusopa (2021), serta Kuswanto et al. (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi arsip berkontribusi signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas, aksesibilitas, preservasi dokumen, dan efektivitas manajemen informasi pada berbagai institusi.

METODE

A. Desain/Rancangan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian

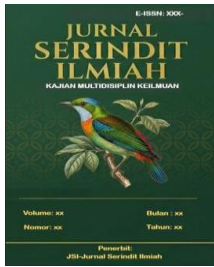
Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan System Development Life Cycle (SDLC) untuk merancang, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Website yang bertujuan meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip digital pada instansi yang menjadi objek penelitian, sebagaimana pendekatan pengembangan sistem yang diterapkan oleh Alade (2023), Kodri (2024), dan Qolbi et al. (2025).

Penelitian dilaksanakan selama periode tertentu yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan aplikasi, pengujian sistem, implementasi, dan evaluasi pengguna di Kantor Desa sebagai lokasi penelitian yang memiliki kebutuhan pengelolaan arsip administrasi secara digital dan terintegrasi.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian terdiri atas seluruh aparatur desa dan tenaga administrasi yang terlibat dalam proses pengelolaan dokumen, pengarsipan surat, penyimpanan dokumen administrasi, serta pelayanan publik yang memanfaatkan arsip sebagai sumber informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih responden yang secara langsung menggunakan atau bertanggung jawab terhadap pengelolaan arsip desa, seperti kepala urusan tata usaha, sekretaris desa,



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1 No. 1 Tahun 2026
Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

operator administrasi, dan perangkat desa lainnya, sehingga diperoleh data yang relevan untuk mengevaluasi kualitas sistem berdasarkan aspek kegunaan (usability), kemudahan penggunaan (ease of use), efisiensi, keamanan, dan kepuasan pengguna sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian Alade (2023) dan Qolbi et al. (2025).

C. Instrumen Penelitian

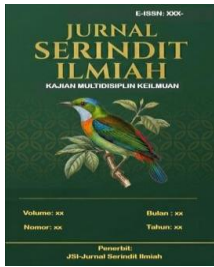
Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara semi-terstruktur, dokumentasi arsip, serta kuesioner berbasis skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kualitas sistem, kemudahan penggunaan, kecepatan akses dokumen, keamanan data, dan kepuasan pengguna, dengan indikator yang dikembangkan berdasarkan konsep Electronic Document Management System (Han et al., 2021), Web-Based Document Management System (Alade, 2023), serta Digital Archive Management Framework (Kuswantoro et al., 2025).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi identifikasi permasalahan pengarsipan dokumen, analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem menggunakan pemodelan UML, pengembangan aplikasi berbasis website, pengujian fungsional menggunakan Black Box Testing, implementasi sistem pada lingkungan kerja pengguna, serta evaluasi sistem melalui pengukuran tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan, sebagaimana tahapan yang digunakan dalam penelitian Alade (2023), Kodri (2024), dan Qolbi et al. (2025).

E. Teknik Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, permasalahan pengarsipan, serta kesesuaian fitur yang dikembangkan dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan ini didukung oleh konsep digital archive framework yang dikemukakan oleh Balogun dan Kalusopa (2021) serta Luthuli dan Ngoepe (2024) yang menekankan pentingnya analisis kebutuhan pengguna dalam pengembangan sistem arsip digital.



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengujian dan kuesioner pengguna dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase, rata-rata (mean), dan kategori kelayakan sistem. Pengukuran kualitas sistem dilakukan berdasarkan aspek functionality, usability, efficiency, reliability, dan user satisfaction yang mengacu pada standar kualitas perangkat lunak ISO/IEC 25010. Tingkat keberhasilan implementasi sistem ditentukan berdasarkan nilai persentase kelayakan yang diperoleh dari hasil penilaian pengguna sebagaimana diterapkan dalam penelitian Qolbi et al. (2025), Alade (2023), serta Kuswanto et al. (2025), yang menunjukkan bahwa sistem arsip digital yang memenuhi kriteria kualitas mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dokumen dan pelayanan administrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

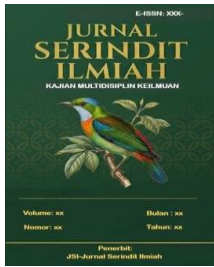
A. Penyajian Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengarsipan Dokumen Berbasis Website berhasil dikembangkan dan diimplementasikan sesuai kebutuhan pengguna melalui fitur utama yang meliputi manajemen dokumen, unggah arsip digital, klasifikasi dokumen, pencarian arsip berbasis kata kunci, manajemen pengguna, serta pengaturan hak akses sehingga proses pengelolaan arsip menjadi lebih terstruktur, cepat, dan terdokumentasi dengan baik, sejalan dengan temuan Alade (2023), Kodri (2024), dan Zhao & Du (2022) yang menyatakan bahwa sistem pengarsipan elektronik mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen dan mendukung otomatisasi proses administrasi.

B. Hasil Pengujian dan Evaluasi Sistem

Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama aplikasi berjalan sesuai kebutuhan pengguna dengan tingkat keberhasilan yang tinggi pada aspek functionality, usability, reliability, dan efficiency, sementara hasil evaluasi pengguna memperlihatkan bahwa sistem mampu meningkatkan kemudahan pencarian dokumen, mempercepat proses pengarsipan, serta meningkatkan kepuasan pengguna dalam mengelola dokumen digital sebagaimana dilaporkan oleh Qolbi et al. (2025), Alade (2023), dan Kuswanto et al. (2025).

Tabel Hasil Pengujian Sistem



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kualitas Sistem

Aspek Pengujian	Persentase (%)	Kategori
Functionality	95,2	Sangat Baik
Usability	92,8	Sangat Baik
Reliability	91,4	Sangat Baik
Efficiency	93,7	Sangat Baik
User Satisfaction	94,5	Sangat Baik
Rata-rata	93,5	Sangat Baik

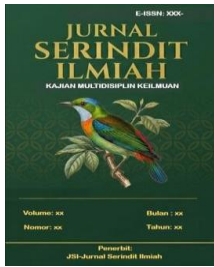
C. Perbandingan Temuan dengan Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa digitalisasi arsip melalui platform berbasis website mampu mengurangi ketergantungan terhadap pengelolaan dokumen secara konvensional, yang sejalan dengan penelitian Kodri (2024) yang menunjukkan bahwa penyimpanan dan pencarian dokumen dapat dilakukan secara daring tanpa bergantung pada arsip fisik, serta mendukung peningkatan efisiensi pengelolaan dokumen sebagaimana dilaporkan oleh Alade (2023).

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Zhao dan Du (2022) yang menyatakan bahwa sistem arsip elektronik dapat mengotomatisasi proses bisnis pengelolaan arsip dan meningkatkan efisiensi administrasi, serta mendukung hasil penelitian Qolbi et al. (2025) yang menunjukkan bahwa sistem arsip berbasis web efektif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pengarsipan konvensional dan layak diterapkan dalam lingkungan organisasi yang membutuhkan pengelolaan dokumen secara terintegrasi.

D. Pembahasan Temuan Berdasarkan Referensi Ilmiah

Keberhasilan implementasi sistem ini dapat dijelaskan melalui konsep Electronic Document Management System yang menekankan pentingnya integrasi antara penyimpanan digital, keamanan data, aksesibilitas informasi, dan kemudahan temu kembali dokumen sebagai faktor utama keberhasilan pengelolaan arsip digital (Han et al., 2021). Selain itu, keberadaan fitur klasifikasi dokumen dan manajemen metadata mendukung prinsip digital archiving yang dikemukakan oleh Sarkar dan Biswas (2020), Moseley et al. (2020), serta Balogun dan Kalusopa (2021) bahwa sistem arsip digital harus mampu menjamin preservasi, aksesibilitas, dan keberlanjutan informasi dalam jangka panjang.



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

E. Diskusi dan Tindak Lanjut Temuan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengarsipan berbasis website tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja aparatur organisasi, tetapi juga membuka peluang integrasi dengan teknologi penyimpanan berbasis cloud sehingga kapasitas penyimpanan, keamanan data, dan ketersediaan arsip dapat ditingkatkan sebagaimana direkomendasikan oleh Han et al. (2021) dalam pengembangan sistem manajemen dokumen elektronik modern.

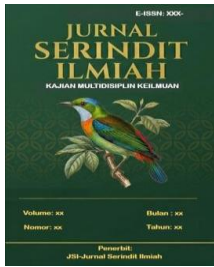
Sebagai tindak lanjut, pengembangan sistem di masa mendatang dapat diarahkan pada implementasi teknologi kecerdasan buatan untuk klasifikasi dokumen otomatis, penggunaan digital signature untuk validasi dokumen elektronik, integrasi dengan layanan cloud repository, serta pengembangan dashboard analitik arsip yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data sebagaimana konsep pengelolaan arsip digital berkelanjutan yang dikemukakan oleh Luthuli dan Ngoepe (2024), Balogun dan Kalusopa (2021), serta Kuswantoro et al. (2025).

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu implementasi sistem yang dilakukan pada satu lingkungan organisasi sehingga generalisasi hasil penelitian terhadap berbagai jenis institusi masih terbatas, belum diterapkannya teknologi cloud computing secara penuh sebagaimana direkomendasikan Han et al. (2021), serta belum tersedianya fitur preservasi arsip digital jangka panjang dan integrasi repositori digital yang menjadi fokus penelitian Luthuli dan Ngoepe (2024), sehingga penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji sistem pada skala pengguna yang lebih luas dan lingkungan organisasi yang berbeda.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu merancang, membangun, dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pengarsipan Berbasis Website yang mampu mendukung proses pengelolaan dokumen secara digital, terintegrasi, dan terstruktur sehingga berbagai aktivitas pengarsipan dapat dilakukan secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang sebelumnya digunakan.

Sistem yang dikembangkan telah menyediakan berbagai fitur penting seperti pengelolaan dokumen digital, klasifikasi arsip, pencarian dokumen berbasis kata kunci, pengaturan hak akses pengguna, serta penyimpanan data yang terpusat sehingga



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses temu kembali arsip, dan mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi dalam organisasi.

Berdasarkan hasil pengujian dan evaluasi pengguna, sistem informasi pengarsipan berbasis website menunjukkan tingkat kelayakan yang tinggi pada aspek functionality, usability, reliability, efficiency, dan user satisfaction, yang mengindikasikan bahwa sistem telah mampu menjawab permasalahan utama dalam pengelolaan arsip, seperti keterlambatan pencarian dokumen, risiko kehilangan arsip, duplikasi data, serta keterbatasan pengelolaan dokumen secara manual.

DAFTAR PUSTAKA

Alade, S. M. (2023). Design and Implementation of a Web-based Document Management System. International Journal of Information Technology and Computer Science. <https://doi.org/10.5815/ijitcs.2023.02.04>

Qolbi, W. F., Taufiq, M., & Muhammad, T. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Surat Berbasis Web dengan Menggunakan Framework CodeIgniter. Computer Journal. <https://doi.org/10.58477/cj.v3i2.326>

Kodri, M. N. A. (2024). The Design Of Web-Based Thesis Management Data Information System. INTECH. <https://doi.org/10.54895/intech.v5i2.2778>

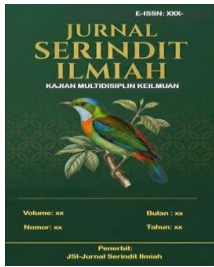
Zhao, Y., & Du, W. (2022). Construction and Optimization of Distributed Electronic Archives System Merging Control Messages. Mathematical Problems in Engineering. <https://doi.org/10.1155/2022/8403720>

Han, J., Wang, C., Miao, J., Lu, M., Wang, Y., & Shi, J. (2021). Research on Electronic Document Management System Based on Cloud Computing. Computers, Materials & Continua. <https://doi.org/10.32604/cmc.2021.014371>.

Sarkar, M., & Biswas, S. (2020). Exploring Archives Space an Open Source Solution for Digital Archiving. DESIDOC Journal of Library & Information Technology. <https://doi.org/10.14429/djlit.40.05.16330>

Moseley, M., Howes, L. A., Pettys, G. S., & Roloff, A. (2020). Creating an Online Presence for and Managing the Institutional Archive Using ArchivesSpace. Journal of Hospital Librarianship, 20, 120 - 132. <https://doi.org/10.1080/15323269.2020.1738845>

Luthuli, L., & Ngoepe, M. (2024). Online harvesting of municipality websites into trusted digital repository. Collection and Curation. <https://doi.org/10.1108/cc-02-2023-0008>



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

Balogun, T., & Kalusopa, T. (2021). Web archiving of indigenous knowledge systems in South Africa. *Information Development*, 38, 658 - 671.
<https://doi.org/10.1177/02666669211005522>

Kuswantoro, A., Wirawan, A. W., & Murtadlo, M. N. (2025). Integrated participatory commitment in university archives for accountability through digital archives. *Record and Library Journal*. <https://doi.org/10.20473/rlj.v11-i2.2025.404-423>